

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk berinteraksi antar sesama masyarakat. Dengan adanya komunikasi orang dapat mengutarakan ide, perasaan, gagasan, pikiran dan keinginan.

Di era globalisasi, penggunaan bahasa terutama bahasa asing menjadi semakin penting seiring dengan perkembangan zaman. Hal ini diperlukan agar manusia dapat mengetahui informasi dari penjuru negara-negara lain dan dapat mengenal bangsa-bangsa lain dari belahan dunia yang berbeda. Melalui penggunaan bahasa asing orang dapat saling berkomunikasi dengan orang dari berbagai negara lain.

Salah satu bahasa asing yang dipelajari di Perguruan Tinggi di Indonesia, seperti halnya di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah bahasa Jerman. Dalam proses mempelajari bahasa Jerman ini, setiap mahasiswa diharapkan mampu menguasai empat keterampilan berbahasa yang saling berkaitan, yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Penguasaan keempat keterampilan tersebut sangat diperlukan, karena merupakan dasar bagi setiap mahasiswa bahasa Jerman.

Menguasai empat keterampilan berbahasa tersebut bagi mahasiswa bahasa Jerman, bukan merupakan hal yang mudah. Bagi sebagian mahasiswa keterampilan menyimak (*Hörverstehen*) merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap paling sulit dibandingkan dengan keterampilan-keterampilan berbahasa lainnya. Banyak mahasiswa menghadapi kesulitan pada mata kuliah *Hören* ini. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya pada tahun 2005 menunjukkan bahwa keterampilan menyimak (*Hörverstehen*) mahasiswa bahasa Jerman belum mencapai hasil yang optimal, sehingga hasil belajar yang diperoleh mahasiswa bahasa Jerman pun tidak sebaik hasil belajar pada ketiga keterampilan lainnya. Hal ini disebabkan karena kebanyakan dari mereka selain tidak suka terhadap mata kuliah *Hören*, mereka juga merasa sulit untuk mengikutinya.

Selain itu, hal tersebut juga disebabkan oleh faktor-faktor lainnya, seperti: a) faktor dari luar diri (ekstrinsik), yaitu: situasi atau kondisi pada saat menyimak, isi teks menyimak dan kualitas dari media yang di simak, dan b) faktor dari dalam diri (instrinsik), yaitu: intelegensi, daya konsentrasi, minat, dan motivasi mahasiswa pada saat menyimak. Dari faktor-faktor di atas, salah satu faktor yang dianggap cukup berpengaruh dalam menentukan keberhasilan mahasiswa dalam mata kuliah *Hören* ini adalah faktor dari dalam diri (instrinsik), yaitu motivasi mahasiswa pada saat menyimak. Faktor motivasi ini diduga mempunyai hubungan yang erat dengan hasil belajar menyimak mahasiswa, sebab motivasi merupakan salah satu alat penggerak atau pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu demi tercapainya suatu tujuan, dan motivasi sangat memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan belajar tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Hubungan antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Menyimak”**

1.2 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan hasil yang dicapai lebih akurat, maka penulis membatasi masalah pada **“Hubungan antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Menyimak Mahasiswa Semester II Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI”**

1.3 Rumusan Masalah

Masalah-masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini termuat dalam pertanyaan berikut:

- a. Bagaimana gambaran umum motivasi belajar mahasiswa semester II?
- b. Bagaimana gambaran umum hasil belajar menyimak mahasiswa semester II?
- c. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar menyimak mahasiswa semester II?
- d. Seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar menyimak mahasiswa semester II?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Motivasi belajar mahasiswa semester II.
- b. Hasil belajar menyimak mahasiswa semester II.
- c. Hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar menyimak mahasiswa semester II.
- d. Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar menyimak mahasiswa semester II.

1.5 Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan yang hendak dicapai, penelitian ini pun diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. Memberikan gambaran mengenai hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa dalam mempelajari bahasa Jerman, khususnya dalam mata kuliah *Hören*.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi bagi Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI dalam upaya peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah *Hören*.
- c. Penulis lain dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pembanding dalam melakukan penelitian yang serupa.